

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Kegiatan produksi yang dilakukan di Bean Interior khususnya untuk produk pada bidang interior dan eksterior meliputi perolehan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi memiliki pengendalian kualitas yang masih sederhana. Pengendalian kualitas masih dilakukan secara langsung oleh pegawai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dihasilkan yaitu sebagai berikut:

1. Pengendalian kualitas bahan baku yang dilakukan Bean Interior masih sederhana, dimana pengendalian kualitas bahan baku dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh pegawai, tanpa menggunakan alat-alat bantu yang dapat mengendalikan kualitas bahan baku.
2. Pengelolaan bahan baku yang dilakukan di Bean Interior belum terkelola dengan baik. Penggunaan rak penyimpanan belum digunakan secara maksimal, sehingga kualitas bahan baku menjadi berkurang.
3. Pengendalian kualitas pada proses produksi di Bean Interior masih kurang dan hanya fokus pada proses pengukuran. Selain itu, di proses membuat desain, pemotongan, penempelan, pembuatan rangka, pemasangan, dan penyempurnaan belum memiliki SOP yang diterapkan

untuk menghasilkan prosedur kerja sesuai dengan standar produk Bean Interior.

4. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat bantu pengendalian kualitas, dari data yang diperoleh yaitu produksi bulan Oktober 2015 sampai dengan Mei 2016, jumlah produk cacat antara 1 sampai 4 kecacatan. Kecacatan terbanyak terjadi pada jenis cacat kayu lapuk, sehingga jenis cacat kayu lapuk dapat dikatakan tidak terkendali.
5. Penyebab terjadi cacat berdasarkan hasil analisis menggunakan diagram sebab akibat didominasi oleh faktor manusia, bahan baku, dan metode. Faktor yang menyebabkan terjadinya cacat oleh manusia meliputi kurangnya tanggung jawab yang diberikan pegawai, pegawai yang terburu-buru dan ceroboh. Selain itu, faktor bahan baku yang menjadi penyebab produk cacat ialah kurangnya proses seleksi yang dilakukan pada saat memperoleh bahan baku di pemasok, teknik pemilihan bahan baku yang belum menggunakan alat bantu, dan pengelolaan bahan baku yang belum maksimal. Sedangkan dalam faktor metode, penyebab cacat ialah kurangnya SOP pada setiap proses produksi. Dimana pengendalian kualitas hanya fokus pada proses pengukuran.
6. Strategi pengendalian kualitas yang dimiliki Bean Interior terdiri dari memperoleh bahan baku dilakukan secara visual dan taktil oleh pimpinan Bean Interior dan pegawai umum, memberikan kelonggaran kepada pegawai dan pengawasan oleh pimpinan Bean Interior,

menyediakan peralatan dan mesin sebagai penunjang kegiatan produksi, menetapkan aliran produksi, dan menyediakan tempat produksi yang terlindung dari sinar matahari dan hujan secara langsung.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Proses pemilihan bahan baku sebaiknya menggunakan alat bantu yang dapat mengetahui kualitas bahan baku secara spesifik dan lebih akurat. Pemilihan bahan baku dapat dilakukan dengan cara yang lebih menyeluruh untuk setiap bahan baku yang diperoleh. Alat-alat yang dapat digunakan seperti *moisture meter* untuk mengetahui kadar air pada bahan baku kayu dengan harga berkisar antara Rp900.000,00 sampai dengan Rp3.500.000,00. Selain itu, proses produksi dapat dilakukan menggunakan gergaji dengan sinar laser dengan harga Rp500.000,00.
2. Pengelolaan bahan baku masih harus ditingkatkan, dengan cara menata kembali tata letak tempat persediaan bahan baku agar dapat memaksimalkan tempat persediaan bahan baku dan membersihkan tempat produksi secara rutin.
3. Proses produksi yang terdapat di Bean Interior sebaiknya dilakukan dengan SOP yang diterapkan pada seluruh proses, sehingga kinerja yang pegawai berikan sesuai dengan standar di Bean Interior. Dengan diterapkannya SOP pada seluruh kegiatan proses produksi, maka dapat

memudahkan penilaian kerja dan mengetahui kesalahan yang timbul akibat penyimpangan metode kerja yang dilakukan pegawai.

4. Selain itu, tanggung jawab pegawai juga harus ditingkatkan dengan menerapkan aturan-aturan kerja dan pengawasan yang lebih ketat.
5. Bean Interior dapat menggunakan lembar periksa untuk mengawasi kegiatan produksi dan mengetahui jumlah produk cacat, sehingga produk yang tercatat mengalami kecacatan dapat segera dicari penyebabnya dan diatasi lebih cepat.
6. Sebaiknya Bean Interior menambah strategi yang sudah ada dengan memberikan pelatihan terhadap sumber daya manusia yang sudah ada. Sehingga kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia yang sudah ada dapat lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Charantimath, P. (2011). *Total Quality Management, 2nd Edition*. New Delhi: Dorling Kindersley (India) Pvt. Ltd.
- Feigenbaum, A. (1991). *Total Quality Control, 3rd Edition*. New York: McGraw-Hill Book Inc.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operation Management Sustainability and Supply Chain Management, 12th Edition*. United States: Pearson Education, Inc.
- Johnson, G., Whittington, R., Scholes, K., Angwin, D., & Regner, P. (2014). *Exploring Strategy, 10th Edition*. London: Pearson Education, Inc.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management, 14th Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kumar, S., & Suresh, N. (2008). *Production and Operation Management, 2nd Edition*. New Delhi: New Age International (P) Ltd., Publishers.
- Montgomery, D. (2013). *Introduction to Statistical Quality Control, 7th Edition*. United States: John Wiley and Sons, Inc.
- Montgomery, D. C., Jennings, C. L., & Pfund, M. E. (2010). *Managing, Controlling, and Improving Quality*. United States: John Wiley and Sons, Inc.
- Reid, R. D., & Sanders, N. R. (2010). *Operation Management: An Integrated Approach, 4th Edition*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Schroeder, R. G., Goldstein, S. M., & Rungtusanatham, M. J. (2013). *Operations Management in the Supply Chain, 6th Edition*. United States: McGraw-Hill Book Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method for Business, 6th Edition*. West Sussex: John Wiley and Sons Ltd.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suptandar, P. (1995). *Manusia dan Ruang dalam Proyeksi Desain Interior*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara.